

AMORIS LAETITIA KELUARGA

TAHUN KHUSUS UNTUK BERTUMBUH DALAM KASIH



Di akhir Angelus 14 Maret 2021, Bapa Suci Paus Fransiskus meningkatkan kembali akan Pembukaan dan Perayaan Tahun Keluarga *Amoris Laetitia* yang akan dimulai pada tanggal 19 Maret 2021, tepat dalam Hari Raya Santo Yusuf.

Di akhir Angelus 14 Maret 2021, Bapa Suci Paus Fransiskus berbicara tentang berbagai macam tema antara lain : konflik di Suriah, Tahun Keluarga *Amoris Laetitia*, Tim Bola Basket dan sapaan kepada para peziarah dari Filipina yang merayakan 500 th penginjilan di Filipa.

Berkaitan dengan Tahun Keluarga *Amoris Laetitia* ini, Paus Fransisku berkata : “Jumat depan, 19 Maret 2020, Hari Raya St. Yosef, Tahun Keluarga *Amoris Laetitia* akan dibuka: tahun khusus untuk menumbuhkan cinta

keluarga. Undangan untuk dorongan pastoral yang diperbarui dan kreatif untuk menempatkan keluarga di pusat perhatian Gereja dan masyarakat. Saya berdoa agar setiap keluarga dapat merasakan di rumah mereka sendiri kehadiran Keluarga Kudus Nazareth yang hidup, yang akan memenuhi masyarakat lokal kita dengan cinta yang tulus dan murah hati, sumber kegembiraan bahkan dalam pencobaan dan kesulitan.”

Rencana Allah Atas Keluarga Adalah Sumber Sukacita dan Kegembiraan

Konferensi Press mengenai Tahun Keluarga Amoris Laetitia.

Konferensi pers diadakan hari ini di Kantor Pers Takhta Suci dalam rangka dimulainya Tahun Keluarga Amoris Laetitia yang akan dimulai besok 19 Maret, Hari Raya Santo Yusuf dan ulang tahun kelima penerbitan Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*.

Dalam siaran pers itu, Kardinal Farrel, Perfecto Dicasterio Untuk Awam, Keluarga dan Hidup mulai dengan pernyataan "menyampaikan rencana Tuhan bagi keluarga kepada dunia adalah sumber kegembiraan dan harapan; itu benar-benar kabar baik!"

Kardinal Farrel berbicara pula tentang perlunya kerjasama. Ia berkata "Bahkan dalam konteks pelayanan keluarga, Gereja harus belajar untuk berbagi pengalaman yang selama bertahun-tahun telah terbukti menunjukkan buah dan berhasil membawa pewartaan Injil ke dalam kehidupan perkawinan dan keluarga".

Hal kedua adalah pembaruan reksa pastoral keluarga. Pembaharuan - sebagaimana direkomendasikan *Amoris Laetitia* - mulai dengan melihat dan menempatkan keluarga sebagai subjek dan tidak hanya sebagai objek pastoral Gereja.

Pada akhir pernyataannya, Kardinal Farrel menekankan pentingnya memberikan perhatian kepada pelatihan para pendamping keluarga.

Prof. Gambino, wakil sekretaris Dicasterio, yang mempresentasikan kegiatan Tahun Keluarga



Amoris Laetitia, menjelaskan bahwa " ini bukan sekedar peringatan teks tertulis, tetapi kesempatan konkret untuk memberikan dorongan baru bagi penerapan pastoralnya." .

Ia kemudian berbicara tentang banyak kegiatan yang akan menjadi tanda perayaan seperti publikasi sepuluh video dari masing-masing bab *Amoris Laetitia*. Ia berkata "bersama dengan Paus, mereka akan mengisahkan bagaimana mereka menghayati kehidupan keluarga sebagaimana dituliskan dalam *Amoris Laetitia*. "

Di akhir konferensi pers ini, Dr. Leonardo Nepi dan istrinya Valentina, menjelaskan bagaimana Tahun Keluarga *Amoris Laetitia* ini menjadi kesempatan baik bagi setiap pasangan: "ini adalah waktu yang tepat untuk membina hubungan perkawinan dan keluarga yang baik" .
(dikutip dan diterjemahkan dari *familia.va*)
Morist MSF - Komkel KWI